



MEDICAL SCIENCE CHANNEL

MEDICAL & PUBLICATION CHANNEL

KERATITIS

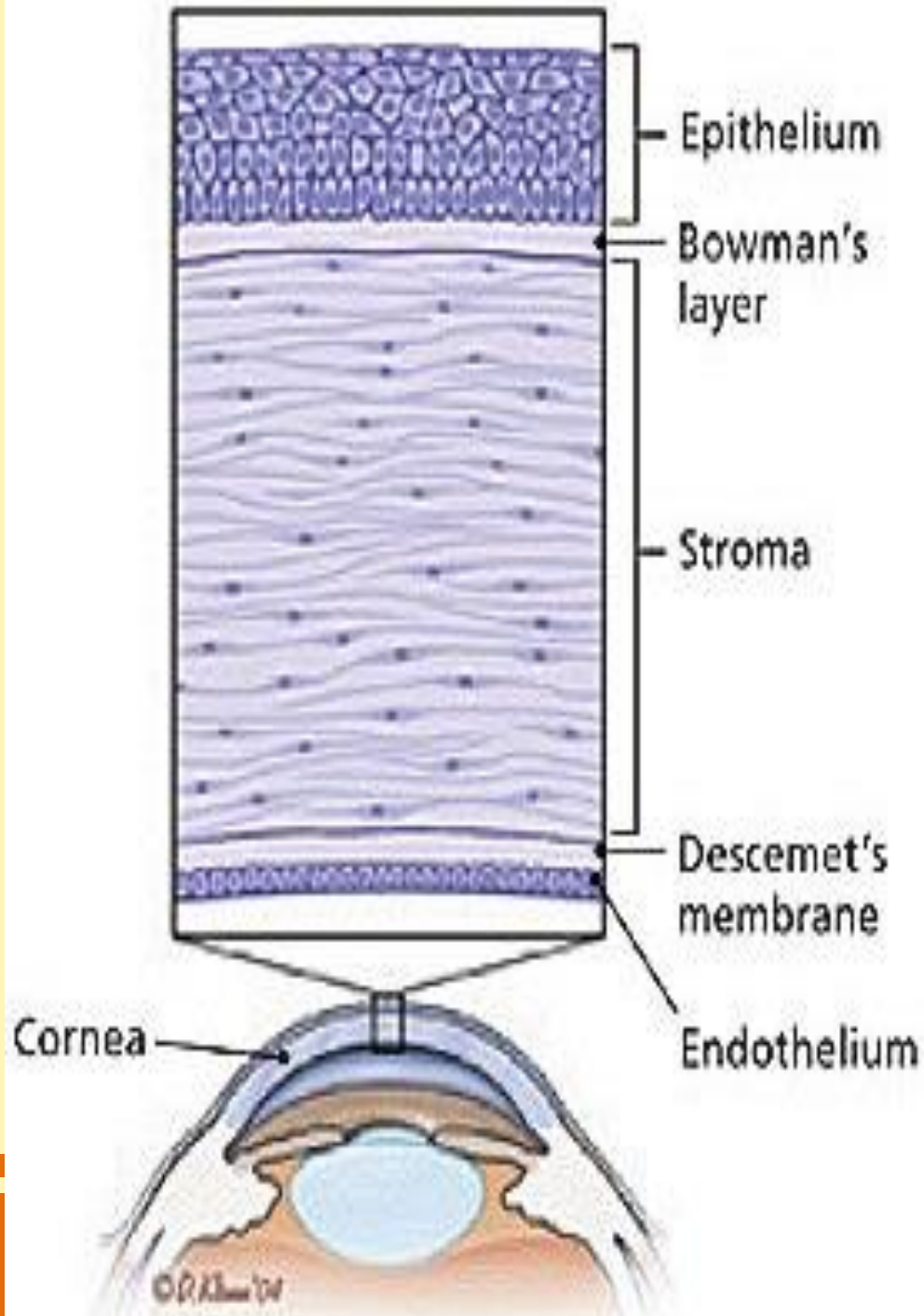


DEFINISI

Keratitis adalah infeksi pada kornea yang biasanya diklasifikasikan menurut lapisan kornea yang terkena yaitu keratitis superfisialis apabila mengenai lapisan epitel atau *bowman* dan keratitis profunda atau interstisialis (atau disebut juga keratitis parenkimatososa) yang mengenai lapisan stroma



KORNEA



ETIOLOGI

- **INFEKSI**

- Bakteri
- Jamur
- Virus
- Protozoa

- **NON-INFEKSI**

- Defisiensi vitamin A
- Reaksi konjungtivitis menahun
- Trauma dan kerusakan epitel
- Daya imunitas yang berkurang
- Musim panas dan daerah yang lembab
- Pemakai kortikosteroid



KLASIFIKASI

KLASIFIKASI:

1. Keratitis **superficialis** apabila mengenai lapisan epitel atau bowman
2. Keratitis **profunda** atau **interstitialis** (atau disebut juga keratitis parenkimatososa) yang mengenai lapisan stroma.



PATOFISIOLOGI

Lesi pada kornea → patogen menginvasi dan mengkolonisasi stroma kornea → antibodi menginfiltrasi lokasi invasi patogen → tampak gambaran opasitas pada kornea → patogen akan menginvasi seluruh kornea → stroma mengalami atropi dan melekat pada membran descemet yang relatif kuat dan akan menghasilkan descematocele dimana hanya membran descemet yang intak.



GEJALA KLINIS

- **Nyeri.**
- **Fotofobia**
- **Blefarospasme (refleks menutup mata).**
- **Epifora**
- **Penurunan visus**



DIAGNOSIS

ANAMNESIS

Keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu

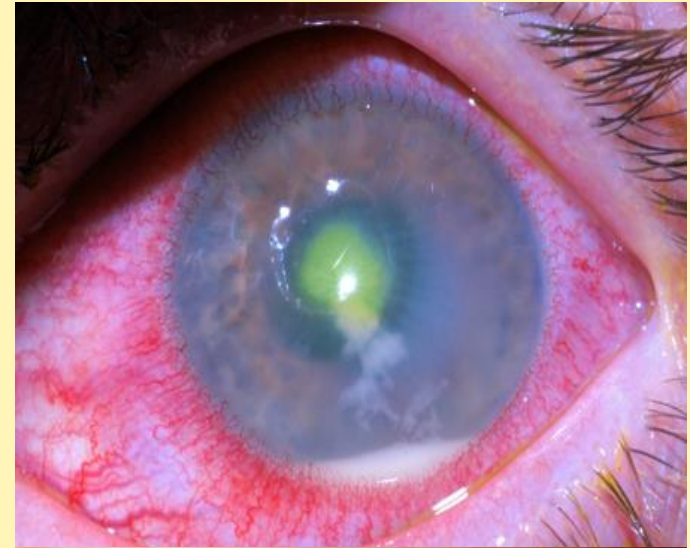
PEMERIKSAAN FISIK

- Palpebra superior → Hiperemis, nyeri
- Palpebra inferior → Hiperemis, nyeri, discharge (+)
- Kornea:
 - Erosi kornea, uji fluoresin positif
 - Infiltrat, tertibunnya sel radang
 - Pannus, terdapat sel radang dengan adanya pembuluh darah yang membentuk tabir kornea
 - Ulkus



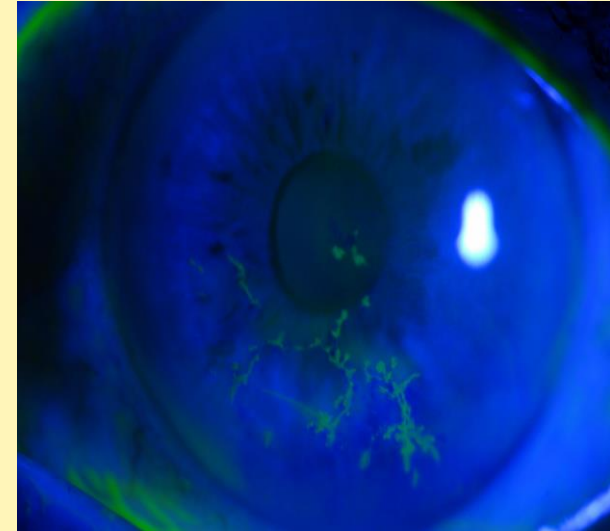
KERATITIS BAKTERIAL

- **Etiologi:** Staphylococcus, Streptococcus, Pseudomonas dan Enterobakteriaceae.
- **Faktor risiko:** pemakaian lensa kontak, disfungsi air mata, riwayat penggunaan obat tetes mata yang terkontaminasi, benda asing pada mata
- **Gejala:** Iritasi, fotofobia, mata berair, penurunan fungsi penglihatan, edema mata, hiperemis konjungtiva, sekret mukopurulen
- **TATALAKSANA:** Antibiotik topikal



KERATITIS HERPES ZOSTER

- Manifestasi infeksi **varicella zoster** → zoster ophtalmic
- **Gejala:** Iritasi, fotofobia, mata berair, penurunan fungsi penglihatan, unilateral sesuai dermatome tubuh yang terkena
- **Gambaran khas** → **Lesi pseudodendritik**
- **Terapi:** antivirus topikal (idoxuridine, trifluridine, vidarabine, acyclovir), debridemen epitelial, antivirus oral (berat) → 5 x 800 mg selama 7 hari



LESI PSEUDO-DENDRITIK

KERATITIS HERPES SIMPLEX

- Etiologi HSV 1 >> HSV 2 (riwayat lepuh-lepuh, infeksi herpes)
- Gambaran khas → **Lesi dendritik, ulkus geografik (kronik)**
- Terapi: antivirus topikal (idoxuridine, trifluridine, vidarabine, acyclovir), debridemen epitelial antivirus oral (berat) → 5 x 400 mg selama 7 hari

LESI DENDRITIK



ULKUS GEOGRAFIK



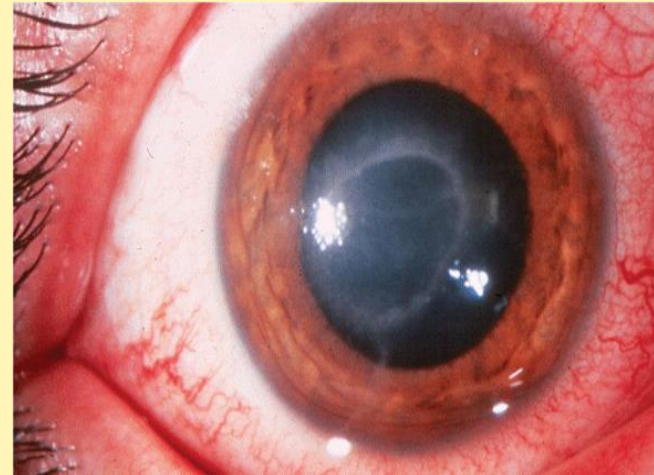
KERATITIS FUNGAL

- Memiliki riwayat **trauma dengan tumbuhan** (terkena ranting pohon, dll), sekret purulen
- Pemeriksaan: lesi hipopion, dan **lesi satelit**
- Tatalaksana: antifungal topikal



KERATITIS AMOEBA

- Pasien memiliki **riwayat berenang** dan penggunaan lensa kontak tidak higienis
- Pemeriksaan: ulkus indolen, cincin stroma
- Tatalaksana: Amoebisida



TERIMA KASIH

